

**KORELASI ANTARA PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
“FACEBOOK” DAN MINAT BELAJAR TIK TERHADAP  
KREATIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA DI  
SMA NEGERI 1 SAWAN PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN  
2014/2015**

Ketut Sukreni<sup>1</sup>, Luh Putu Eka Damayanthi<sup>2</sup>, I Made Agus Wirawan<sup>3</sup>, I Made Gede Sunarya<sup>4</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali

E-mail: 1015051059@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, ekadamayanthi@rocketmail.com<sup>2</sup>, imadeaguswirawan@undiksha.ac.id<sup>3</sup>, sunarya@undiksha.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak--** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* terhadap kreativitas belajar siswa, hubungan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* terhadap prestasi belajar TIK, hubungan antara minat belajar TIK terhadap kreativitas belajar siswa, hubungan antara minat belajar TIK terhadap prestasi belajar TIK, hubungan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK terhadap prestasi belajar TIK, hubungan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK terhadap kreativitas belajar siswa, dan hubungan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK terhadap prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yang bersifat *expost-facto* yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK, serta dua variabel terikat yaitu kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar TIK. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 184 siswa dan sampelnya sebanyak 126 siswa. Data  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y_1$  diperoleh dari angket, sedangkan data  $Y_2$  diperoleh dari data nilai akhir mata pelajaran TIK siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat yang dilakukan adalah uji homogenitas, normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perilaku penggunaan media sosial *facebook* memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (2) perilaku penggunaan media sosial *facebook* memiliki

hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, (3) minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (4) minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar, (5) perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (6) perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata-kata kunci: perilaku penggunaan media sosial *facebook*, minat belajar, kreativitas belajar, prestasi belajar

**Abstract--** This study aims to determine the relationship between social media usage behavior *facebook* for the creativity of student learning, the relationship between social media usage behavior *facebook* ICT on learning achievement, the relationship between interest in learning ICT on students' creativity, the relationship between interest in learning ICT ICT to learning achievement, relationships Among *facebook* social media usage behavior and interest in learning ICT on students' creativity, and the relationship between social media usage behavior *facebook* and interest in learning ICT ICT to learning achievement of students in SMA Negeri 1 Sawan on odd semester academic year 2014/2015.

*This research is a correlation study that is ex post-facto that consists of two independent variables that social media usage behavior facebook and interest in learning ICT, as well as two dependent variables, namely the creativity of student learning and ICT learning achievement. The population in this study were 184 students and the sample of 126 students. Data  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $Y_1$  obtained from the questionnaire, while  $Y_2$  the data obtained from the data subjects the final value of ICT students. Data were gathered and analyzed using parametric statistical tests were conducted prerequisite is homogeneity, normality, linearity, and multicollinearity.*

*The results showed that: (1) the behavior of the use of social media facebook has a positive relationship but not significant to the creativity of learning, (2) the behavior of the use of social media facebook has a positive and significant relationship to student achievement, (3) interest in learning relationships positive but not significant to the creativity of learning, (4) interest in learning has a positive relationship but no significant effect on student achievement, (5) facebook social media usage behavior and interest in learning has a positive relationship but not significant to the study of creativity, (6) behavior facebook social media use and interest in learning have a relationship that is positive but not significant to learning achievement.*

*Key words: facebook social media usage behavior, interest in learning, creative learning, academic achievement*

## I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini terus berkembang dengan pesat. Terutama berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Salah satu pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah pemanfaatan internet. Kehadiran internet telah memberikan perubahan secara revolusioner terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Salah satu jejaring sosial yang paling fenomenal adalah *Facebook* [1].

Saat ini penggunaan media sosial di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, dan dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal [2]. Fasilitas media sosial ini sangat marak di kalangan siswa SMA. Hal ini

dilihat pada saat kegiatan praktikum TIK, dimana siswa cenderung lebih memilih membuka media sosial. Siswa kebanyakan membuka *Facebook*.

Manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama. Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar [3]. Selain itu, media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan [4]. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan memberikan peluang berkembangnya kreativitas dan kemandirian belajar siswa [5]. Pemanfaatan social media yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa ini diharapkan dapat menghasilkan korelasi yang signifikan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya membuang waktu dengan berdiskusi tentang hal lain di luar dunia pendidikan, tapi bisa lebih memanfaatkan social media tersebut untuk berdiskusi tentang apapun dalam mata pelajaran tertentu. Selain itu, siswa diharapkan bisa berkreaitivitas dengan ilmu yang didapat dari sumber belajar tersebut.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada [6]. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar, namun secara garis besar dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern [7].

Selain pemanfaatan media sosial, hal yang bisa mempengaruhi kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Minat belajar diartikan sebagai suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [7]. Minat belajar TIK sangat diperlukan dalam belajar TIK, karena bila pelajaran TIK yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar TIK dengan sebaik-baiknya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Korelasi Antara Perilaku Penggunaan Media Sosial “Facebook” dan Minat Belajar TIK Terhadap Kreativitas Belajar dan Prestasi**

## **Belajar TIK Siswa di SMA Negeri 1 Sawan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015”.**

### **II. KAJIAN TEORI**

#### **A. Facebook**

*Facebook* adalah situs jejaring sosial yang saat ini sedang populer dan didirikan oleh Mark Zuckerberg. *Facebook* merupakan salah satu jaringan sosial dimana para pengguna dapat berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Penggunanya dapat bergabung dalam sebuah komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi[8].

Penggunaan media social *Facebook* adalah tingkat keseringan seseorang dalam terhubung dan menggunakan jejaring sosial *Facebook* yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut. Aspek intensitas terdiri dari perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi [8].

#### **B. Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yang dilakukan anak didik terhadap subyek tersebut[7].

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan lain. Demikian juga prestasi belajar seorang siswa ditentukan pula oleh minat belajarnya. Selain minat dapat mempengaruhi prestasi belajar, prestasi belajar juga dapat mempengaruhi minat. Prestasi belajar yang baik pada bidang studi tertentu dapat memperbesar minat seseorang pada bidang studi tersebut, bahkan juga pada hal-hal lain yang berhubungan dengan bidang studi tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa minat dan prestasi belajar saling mempengaruhi.

#### **C. Kreativitas Belajar**

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian

kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif [6].

#### **D. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam segala bidang kegiatan, sedangkan belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik[9].

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar di atas, maka dapat diambil kesimpulan yang cukup sederhana. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

### **III. METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi, dimana akan dilakukan suatu pembuktian terhadap dua variable atau lebih untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang mendukung antara variable satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sifatnya *expost-facto* yaitu mengungkapkan fakta yang sudah terjadi dan penyebabnya tidak bias diinterfensi. Pada enelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu perilaku penggunaan media social *facebook* ( $X_1$ ) dan minat belajar TIK ( $X_2$ ). Variable terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y_2$ ).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sawan. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2014 tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sawan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 184 orang dengan jumlah sampel 126 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang populasi penelitian dan

informasi mengenai prestasi belajar responden pada siswa di SMA Negeri 1 Sawan. Dalam hal ini prestasi belajar diambil dari nilai akhir mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diperoleh siswa. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku penggunaan media sosial "Facebook", minat belajar TIK, dan kreativitas belajar pada siswa di SMA Negeri 1 Sawan. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan pilihan jawabannya. Bentuk angket yang digunakan adalah angket berjenjang dengan 4 pilihan jawaban. Skala penilaian yang digunakan adalah 4, 3, 2, 1. Jika jawaban yang diberikan semakin mendekati dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti membuat sebanyak 92 item pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan untuk angket perilaku pengguna media sosial facebook, 42 item untuk minat belajar TIK, dan 25 item untuk kreativitas belajar. Angket-angket tersebut kemudian disebar kepada 100 orang di luar sampel penelitian, yaitu siswa SMA Negeri 1 Sawan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diuji, didapatkan hasil terdapat 77 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabilitas sebesar 0,900. Angket yang sudah valid kemudian disusun kembali menjadi angket penelitian yang kemudian disebar kepada sampel penelitian sebanyak 126 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistic parametric dengan uji prasyarat homogenitas, normalitas, linieritas, serta multikolinieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Korelasi *Product Moment* dan analisis Korelasi Berganda.

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data sampel yang diambil dari populasi memiliki kesamaan varians atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan Uji *Lavene* yaitu dengan menghitung nilai  $F_{hitung}$  atau  $W$  [10].

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Teknik *Kolmogorov-Smornov* [11].

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka parametrik dapat dilakukan. Uji linieritas menggunakan rumus-rumus pada table ANAVA [12].

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan/korelasi yang cukup tinggi antar variabel bebas. Jika

terdapat korelasi yang tinggi, berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* [12].

Analisis korelasi *product moment* dilakukan untuk menentukan korelasi antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tanpa melihat pengaruh lain, sedangkan korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya.

#### IV. PEMBAHASAN

Hal-hal yang dideskripsikan adalah hasil penelitian yang meliputi perilaku penggunaan media sosial facebook, minat belajar TIK, kreativitas belajar dan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan. Berdasarkan data hasil penelitian perilaku penggunaan media sosial facebook, skor maksimum yang diperoleh adalah 78 sedangkan skor minimum adalah 54. Rata-rata perilaku penggunaan media sosial facebook adalah 64,1667. Secara umum dapat dikatakan bahwa 44,44% siswa SMA Negeri 1 Sawan memiliki perilaku penggunaan media sosial facebook yang sangat tinggi. Secara rinci klasifikasi perilaku penggunaan media sosial facebook siswa SMA Negeri 1 Sawan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Perilaku Penggunaan Media Sosial Facebook Siswa SMA Negeri 1 Sawan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 65$	Sangat Tinggi	56	44.444
$55 \leq X < 65$	Tinggi	69	54.762
$45 \leq X < 55$	Sedang	1	0.794
$35 \leq X < 45$	Rendah	0	0.000
$X < 35$	Sangat rendah	0	0.000
Jumlah		126	100

Berdasarkan data minat belajar TIK siswa dari penyebaran angket kepada sebanyak 126 responden menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh 144, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 102. Rata-rata minat belajar TIK adalah 120,849. Secara rinci klasifikasi minat belajar TIK disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Minat Belajar TIK Siswa SMA Negeri 1 Sawan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 65$	Sangat Tinggi	61	48.413
$55 \leq X < 65$	Tinggi	65	51.587
$45 \leq X < 55$	Sedang	0	0.000
$35 \leq X < 45$	Rendah	0	0.000
$X < 35$	Sangat rendah	0	0.000
Jumlah		126	100

Berdasarkan data kreativitas belajar siswa dari penyebaran angket kepada sebanyak 126 responden menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh 74, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 54. Rata-rata kreativitas belajar siswa adalah 64,22. Secara rinci klasifikasi kreativitas belajar siswa disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Kreativitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sawan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 65$	Sangat Tinggi	58	46.032
$55 \leq X < 65$	Tinggi	65	51.59
$45 \leq X < 55$	Sedang	3	2.38
$35 \leq X < 45$	Rendah	0	0.000
$X < 35$	Sangat rendah	0	0.000
Jumlah		126	100

Berdasarkan data prestasi belajar TIK yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh 100, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 77. Rata-rata kreativitas belajar siswa adalah 86.07. Secara rinci klasifikasi prestasi belajar TIK siswa disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Prestasi Belajar TIK Siswa SMA Negeri 1 Sawan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 75$	Sangat Tinggi	126	100
$58,33 \leq X < 75$	Tinggi	0	0
$41,67 \leq X < 58,33$	Sedang	0	0
$25 \leq X < 41,67$	Rendah	0	0
$X < 25$	Sangat rendah	0	0
Jumlah		126	100

#### A. Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data, diperoleh  $sig = 0.936$  lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis alternative diterima. Jadi semua kelompok data memiliki varians yang homogen yang artinya data dari masing – masing kelompok mempunyai sifat atau varians yang relatif sama.

##### 2) Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data, data perilaku penggunaan media sosial *facebook* memperoleh signifikansi = 0.282. Data minat belajar TIK siswa memperoleh signifikansi = 0.699. Data kreativitas belajar siswa memperoleh signifikansi = 0.147. Data prestasi belajar TIK siswa memperoleh signifikansi = 0.000. Keempat data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Jadi semua data berdistribusi normal artinya data yang memusat di tengah, mean, modus, dan median berada di tengah.

##### 3) Hasil Uji Linieritas

Dari hasil uji linieritas untuk data perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar didapatkan harga  $F$  *Deviation from linearity* = 0,889 dengan nilai  $sig. = 0,597 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar adalah linier artinya hubungan yang menunjukkan peningkatan skor variabel perilaku penggunaan media sosial *facebook* diikuti dengan variabel kreativitas belajar, atau sebaliknya. Dari hasil uji linieritas untuk data perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar didapatkan harga  $F$  *Deviation from linearity* = 1,624 dengan nilai  $sig. = 0,063 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hubungan penggunaan

media sosial *facebook* dengan prestasi belajar adalah linier artinya hubungan yang menunjukkan peningkatan skor variabel perilaku penggunaan media sosial *facebook* diikuti dengan variabel prestasi belajar TIK, atau sebaliknya. Dari hasil uji linieritas untuk data minat belajar dengan kreativitas belajar didapatkan harga  $F$  Deviation from linearity = 1,394 dengan nilai  $sig. = 0,122 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar adalah linier artinya hubungan yang menunjukkan peningkatan skor variabel minat belajar TIK diikuti dengan variabel kreativitas belajar, atau sebaliknya. Dari hasil uji linieritas untuk data minat belajar dengan prestasi belajar didapatkan harga  $F$  Deviation from linearity = 1,601 dengan nilai  $sig. = 0,147 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hubungan minat belajar dengan prestasi belajar adalah linier artinya hubungan yang menunjukkan peningkatan skor variabel minat belajar TIK diikuti dengan variabel prestasi belajar TIK, atau sebaliknya.

#### 4) Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengolahan didapat nilai  $r_{x1x2}$  besarnya  $0,184 < 0,5$ , dan nilai VIF besarnya  $1,035 < 10$ , sedangkan nilai *tolerance* besarnya  $0,966 > 0,1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar tidak terdapat masalah multikolinieritas yang artinya tidak terdapat aspek yang sama yang diukur pada variabel bebas.

#### B. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,140 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar 0,019. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $t$ , diperoleh harga  $t_{hitung} = 1,570$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 1 Sawan dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* sebesar 1,95% terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 1 Sawan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,188 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar 0,036. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $t$ , diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,137$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* sebesar 3,55% terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel perilaku minat belajar dengan kreativitas belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,122 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar 0,015. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $t$ , diperoleh harga  $t_{hitung} = 1,367$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 1 Sawan dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* sebesar 1,48% terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 1 Sawan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel perilaku minat belajar dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,119 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar 0,014. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $t$ , diperoleh harga  $t_{hitung} = 1,335$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* sebesar 1,42% terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan.

Untuk menguji hipotesis hubungan secara bersama-sama menggunakan analisis korelasi berganda. Dari hasil analisis korelasi berganda antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar dengan kreativitas belajar diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,1074 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar

0,029. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $f$ , diperoleh harga  $f_{hitung} = 1,840$  dengan  $f_{tabel} = 3,0699$ . Nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK dengan kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* secara bersama-sama dengan minat belajar TIK hanya sebesar 2,90 % terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 1 Sawan.

Dari hasil analisis korelasi berganda antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar dengan prestasi belajar TIK diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,2071 dan berada dalam kategori positif sangat rendah atau lemah sekali dengan koefisien determinasi sebesar 0,043. Untuk menguji signifikansi digunakan uji  $f$ , diperoleh harga  $f_{hitung} = 2,755$  dengan  $f_{tabel} = 3,0699$ . Nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK dengan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dengan sumbangan perilaku penggunaan media sosial *facebook* secara bersama-sama dengan minat belajar TIK hanya sebesar 4,29 % terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 1 Sawan.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, (3) Terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara minat belajar TIK dengan kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, (4) Terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara minat belajar TIK dengan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, (5) Terdapat hubungan yang positif

tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK dengan kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, (6) Terdapat hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar TIK dengan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri 1 Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti mampu memilih variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar dan prestasi belajar TIK siswa, (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyusun angket yang lebih baik dan memperhatikan jumlah item pernyataan karena jumlah item yang terlalu banyak dapat membuat responden bosan sehingga responden tidak sungguh-sungguh dalam mengisi angket penelitian. Selain itu, peneliti juga harus mengawasi responden pada saat responden mengisi angket agar responden menjawab dengan sungguh-sungguh.

## REFERENSI

- [1]. Hidayanti, Asri (2010). *MOTIVASI DAN KEPUASAN MENGGUNAKAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK (Studi korelasi antara Motivasi, Penggunaan dan Kepuasan Menggunakan Jejaring Sosial Facebook dalam Menjalinkan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS)*. Other thesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [2]. Juditha, Christiany. 2011. 'Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar'. Tersedia pada <http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/bppk-i-yogyakarta/files/2012/06/01-HUBUNGAN-PENGGUNAAN-SITUS-JEJARING-SOSIAL-FACEBOOK-TERHADAP-PERILAKU-REMAJA.pdf>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2014.
- [3]. Rahardjo, Budi. Model Inovasi E-learning dalam Meni Mutu Pendidikan. <http://pustekom.depdiknas.go.id/index.php?pilih=hal&id=70>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2014.

- [4]. Rhosyied, Azwar dan Bambang Wijanarko Otok.2013."Analisa Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Structural Equation Modeling (*Studi Kasus SMAN 1 Probolinggo*". Skripsi.Jurusan Statistika,Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Tersedia pada <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-9307-Paper.pdf>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2014.
- [5]. Surya, Mohamad. Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Penigkatan Mutu Pembelajaran di Kelas. Di dalam: *PemanfaatanTeknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran*; Jakarta, 12 Desember 2006
- [6]. Supriadi, D. 1994. Kreativitas, Kebudayaan&Perkembangan IPTEK. Bandung : Alfabeta.
- [7]. Slameto.1991. *Belajar dan Faktor-Faktoryang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8]. Mega Permatahati, Zhella.2012."Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.Tersedia pada [http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1803/T1\\_132008006\\_Judul.pdf?sequence=1](http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1803/T1_132008006_Judul.pdf?sequence=1). Diakses pada tanggal 01 September 2014
- [9]. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [10]. Irianto, Agus. 2004.*Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [11]. Candiasa, I M.2004. *analisis Butir Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- [12]. Koyan, I Wayan. 2012. Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.